

**HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH FILSAFAT
PENDIDIKAN DITINJAU DARI METODE MENGAJAR DAN PENGGUNAAN
MEDIA PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

AULIA FIRDHAUS

A 210 140 061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH FILSAFAT PENDIDIKAN
DITINJAU DARI METODE MENGAJAR DAN PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2017**

PUBLIKASI NASKAH

Oleh :

AULIA FIRDHAUS

A 210 140 061

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh :

Surakarta, 14 Juli 2018



Drs. Sami'an, M.M

NIDN. 00 1909 5301

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL PUBLIKASI
HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH FILSAFAT
PENDIDIKAN DITINJAU DARI METODE MENGAJAR DAN
PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2017

Oleh :
Aulia Firdhaus
A210140061

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari Kamis, 19 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Sami'an, M.M.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Titik Asmawati, SE., M.Si.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Muhammad Yahya, M.Si.
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 19 Juli 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, S.E, M. Hum.)

NIDN. 00-280465-01

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan Ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Juli 2018

Penulis



Aulia Firdhaus

NIM. A210140061

**HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH FILSAFAT
PENDIDIKAN DITINJAU DARI METODE MENGAJAR DAN PENGGUNAAN
MEDIA PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2017**

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : 1). Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah filsafat pendidikan ditinjau dari metode mengajar 2). Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah filsafat pendidikan ditinjau dari penggunaan media pembelajaran 3). Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah filsafat pendidikan ditinjau dari metode mengajar dan penggunaan media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2017 yang berjumlah 269 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *proportionate random sampling* sebanyak 149 mahasiswa. Data diperoleh dengan teknik dokumentasi dan angket di uji coba menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda, uji t, uji F, uji R^2 , sumbangan relatif, dan sumbangan efektif. Kesimpulan penelitian ini adalah : (1) Ada pengaruh yang signifikan antara metode mengajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis regresi yang terbukti memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.362 > 1.976$ dengan nilai signifikansi $0.010 < 0.05$. (2) Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis regresi yang terbukti memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.474 > 1.976$ dengan nilai signifikansi $0.007 < 0.05$. (3) Ada pengaruh yang signifikan antara metode mengajar dan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis regresi yang terbukti memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3.523 > 3.06$ dengan nilai signifikansi $0.032 < 0.05$. (4) Koefisien regresi metode mengajar sebesar 0.077 dengan sumbangan relatif sebesar 43,17% dan sumbangan efektif 1,98%. Sedangkan koefisien regresi penggunaan media pembelajaran sebesar 0.101 dengan sumbangan relatif 56,83% dan sumbangan efektif 2,61%. (5) Hasil perhitungan R^2 diperoleh 0.046 berarti 4,6% hasil belajar dipengaruhi oleh metode mengajar dan penggunaan media pembelajaran, sisanya 95,4% dipengaruhi variabel lain.

Kata Kunci : Metode Mengajar, Penggunaan Media Pembelajaran, Hasil Belajar

Abstract

Purpose of this study was to determine: 1). Results of student learning in the course of educational philosophy in terms of teaching methods 2). Student learning outcomes in the course of educational philosophy viewed from the use of learning media 3). Student learning outcomes in the course of educational philosophy in terms of teaching methods and the use of instructional media. This research uses quantitative associative method. The research population is all students of Accounting Education FKIP UMS force of 2017 which amounted to 269 students. Technique of sampling research using *proportionate random sampling* counted 149 student. Data obtained by documentation technique and questionnaire in trial using validity test and reliability test. Data analysis techniques use multiple regression analysis, t test, F test, R^2 , relative contribution, and effective contribution. The conclusions of this study are: (1) There is a significant influence between the methods of teaching on student learning outcomes. Based on the result of regression analysis that proved to get $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ is $2.362 > 1.976$ with significance value $0.010 < 0.05$. (2) There is a significant influence between the use of learning media on student learning outcomes. Based on the result of regression analysis that proved to get $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ is $2.474 > 1.976$ with significance value of $0.007 < 0.05$. (3) There is a significant influence between the teaching method and the use of instructional media on student learning outcomes. This is proven based on regression analysis that proved to get $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ is $3.523 > 3.06$ with significance value $0.032 < 0.05$. (4) regression coefficient of teaching method equal to 0.077 with relative contribution of 43,17% and effective contribution 1,98%. While regression coefficient use of learning media equal to 0,101 with relative contribution 56,83% and effective contribution 2,61%. (5) The calculation of R^2 was obtained 0.046 means that 4.6% of learning outcomes are influenced by the methods of teaching and learning media usage, the remaining 95.4% influenced by other variables.

Keywords: Teaching Method, Use of Learning Media, Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu jalur yang dapat mengembangkan kemampuan dan potensi diri. Di dalam suatu pendidikan terdapat proses yang disebut dengan belajar. Faktor yang dapat menentukan kualitas pendidikan agar dapat mengembangkan potensi dan kemampuan diri sumber daya manusia adalah kegiatan belajar mengajar. Dari kegiatan belajar mengajar terjadi interaksi antara dosen dan mahasiswa yang menghasilkan pengalaman baik dari segi tindakan maupun hasil nilai.

Menurut Sudjana (2013:2) menyatakan bahwa “Belajar dan mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar dan hasil belajar”. Hasil belajar merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Nana Sudjana (2009:3) “Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik”.

Keberhasilan seseorang dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari nilai belajarnya apakah nilai yang didapatkan sudah mencakup kriteria penilaian atau belum. Namun setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam melakukan proses belajar mengajar. Tidak menutup kemungkinan bahwa hasil nilai kegiatan belajar mengajar tiap individu berbeda. Maka perlunya kesadaran baik dari diri individu atau mahasiswa maupun dosen yang mengajar agar tercapainya hasil belajar yang diinginkan. Kekurangan dalam hasil belajar dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa terutama dalam mata kuliah filsafat pendidikan.

Hasil belajar pada mata kuliah filsafat pendidikan adalah sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan suatu pembelajaran. Hasil belajar mata kuliah filsafat pendidikan juga menjadi salah satu mata kuliah bagi mahasiswa semester 1 untuk dapat mengambil mata kuliah di semester selanjutnya dan sebagai salah satu mata kuliah yang menjadi syarat kelulusan. Pada mata kuliah filsafat pendidikan masih ada mahasiswa yang tidak mendapatkan hasil belajar yang sesuai.

Berdasarkan hasil dokumentasi awal dari hasil wawancara dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 yang menempuh mata kuliah filsafat pendidikan, mengenai penyebab mahasiswa kurang berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan perkuliahan pada mata kuliah filsafat pendidikan. Kurangnya partisipasi mahasiswa antara lain tidak masuk pada saat jadwal mata kuliah yang bersangkutan dengan tidak hadir diatas batas maksimal kehadiran yaitu 3 kali absen, kurangnya konsentrasi pada saat pembelajaran dengan melakukan kegiatan diluar pembelajaran seperti memainkan telepon atau handphone sehingga tidak memperhatikan pembelajaran yang diberikan oleh dosen, dan kurangnya partisipasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen seperti tidak mengumpulkan tugas yang diberikan atau membuat tugas seadanya asalkan dapat dikumpulkan dan menyalin tugas temannya. Hal ini lah yang menyebabkan mahasiswa tidak dapat mengembangkan pemikirannya sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa sehingga terciptanya hasil belajar yang kurang optimal.

Berdasarkan hasil dokumentasi awal dari hasil wawancara dengan dosen mata kuliah filsafat pendidikan, mengenai kriteria penilaian mata kuliah filsafat pendidikan bahwa kriteria penilaian mata kuliah filsafat pendidikan adalah sangat baik (A) dengan nilai 77-100, lebih baik (AB) 70-77, baik (B) 63-70, cukup bagus (BC) 56-63, cukup (C) 50-56, sangat buruk (D) 43-50. Penilaian tersebut diambil dari nilai rata-rata tugas, nilai Ujian Tengah semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Berdasarkan penilaian dan kriteria penilaian mata kuliah filsafat pendidikan masih banyak hasil belajar mahasiswa angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Akuntansi yang mengalami perbedaan dan mendapatkan nilai di bawah angka nilai baik (B).

Sehingga hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat masalah yang menyebabkan pencapaian hasil belajar mahasiswa tidak optimal. Rendahnya Hasil belajar mahasiswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2015:54) menyebutkan bahwa “Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal yaitu faktor dalam diri individu seperti kesehatan, kebugaran fisik dan faktor psikologis yang meliputi minat, bakat, motivasi, pengetahuan dan kematangan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang muncul dari luar diri terdiri dari keluarga, lingkungan pendidikan dan masyarakat. Salah satu faktor yang dianggap dominan oleh peneliti dalam mempengaruhi rendahnya hasil belajar mahasiswa adalah metode mengajar dosen yang merupakan faktor yang timbul dari luar diri mahasiswa.

Menurut Abdul Madjid (2011:135) “Metode mengajar merupakan proses belajar mengajar yang merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan”. Dosen harus dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif dan menggunakan metode mengajar yang bervariasi.

Metode mengajar yang bervariasi berfungsi agar mahasiswa dapat memberikan perhatian penuh kedalam proses pembelajaran, sehingga mahasiswa tidak mengalami kejenuhan. Sebaliknya apabila dosen tidak dapat memaksimalkan metode mengajar yang dimiliki maka akan timbul kekurangan dalam proses pembelajaran seperti mahasiswa mulai mengalami kejenuhan, mahasiswa lebih aktif melakukan aktifitas yang tidak bersangkutan dengan pembelajaran seperti memainkan telephone dan berbicara dengan mahasiswa lainnya, dan dosen kehilangan perhatian dari mahasiswa sehingga minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran rendah.

Oleh karena itu dosen juga merupakan faktor penting dalam keberhasilan tingkat hasil belajar mahasiswa. Dalam segi mahasiswa, mahasiswa harus memaksimalkan pengetahuan yang didapatkan dari metode yang telah diberikan.

Dalam menerapkan metode mengajar yang efektif dosen dapat menggunakan berbagai metode mengajar antara lain metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode pemberian tugas. Metode-metode tersebut dapat membantu agar mahasiswa aktif dan tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran, namun dalam penerapan metode mengajar perlu menyesuaikan dengan materi yang disampaikan. Sehingga di dalam kegiatan belajar mengajar dapat timbul suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah penggunaan media pembelajaran. Kemajuan teknologi dan informasi menuntut dosen agar dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi dan modern. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010:121) “Media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran”. Maka media pembelajaran digunakan sebagai perantara informasi dan pengetahuan didalam kegiatan belajar mengajar untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Media pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua yaitu media cetak dan media elektronik. Melalui media cetak dosen dapat memberikan referensi bahan ajar berupa buku. Sedangkan media elektronik yaitu berupa laptop atau komputer. Dosen filsafat pendidikan saat kegiatan belajar mengajar menggunakan media elektronik yaitu laptop. Penggunaan media laptop agar dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran lebih ringkas sehingga mahasiswa lebih memahami dan tertarik terhadap materi yang disampaikan. Namun penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh dosen terkadang masih mengalami kekurangan. Kekurangan tersebut antara lain penggunaan media yang terbatas, dosen hanya menggunakan media power point untuk

menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini lah yang menyebabkan mahasiswa mengalami kebosanan sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa yang rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang peneliti tertarik mengadakan penelitian untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa ditinjau dari metode mengajar dan penggunaan media pembelajaran dengan judul “HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH FILSAFAT PENDIDIKAN DITINJAU DARI METODE MENGAJAR DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2017”.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian assositif kuantitatif. karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan variabel dependen, yang selanjutnya data akan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian assosiatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Menurut Sugiyono (2012:8) “Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu metode mengajar (X1) dan penggunaan media pembelajaran (X2) terhadap hasil belajar (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2017 yang berjumlah 269 mahasiswa dengan taraf kesalahan 5%. Maka sampel yang diambil untuk penelitian berjumlah 149 mahasiswa. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah teknik *proportionate random sampling*. Yang artinya, teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.

Untuk teknik pengambilan data variabel hasil belajar menggunakan teknik dokumentasi sedangkan variabel metode mengajar dan penggunaan media pembelajaran menggunakan teknik angket/kuisisioner. Selanjutnya sebelum angket diberikan pada sampel penelitian hasil angket di uji terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Apabila butir soal angket telah lolos uji maka angket dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, yang nantinya hasilnya akan melewati teknik analisis data yaitu yang pertama uji persyaratan analisis terdiri dari uji normalis dan uji linearitas. Selanjutnya uji hipotesis yang terdiri dari uji analisis regresi berganda, uji t, uji F, sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran masing-masing memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat pada persamaan regresi linier berganda sebagai berikut : $Y = 54.199 + 0.077 X_1 + 0.101 X_2$. Berdasarkan persamaan yang didapatkan dalam penelitian, terlihat bahwa koefisien regresi masing-masing variabel bernilai positif metode mengajar dan penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar. Dari analisis data penelitian diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.046.

Diketahui bahwa koefisien regresi berganda dari variabel metode mengajar guru (b_1) sebesar 0.077 bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik/positif metode mengajar yang digunakan dosen maka akan semakin tinggi hasil belajar yang didapatkan mahasiswa pada mata kuliah filsafat pendidikan. Sebaliknya semakin buruk/negatif metode mengajar yang digunakan dosen maka akan semakin rendah hasil belajar yang didapatkan oleh mahasiswa pada mata kuliah filsafat pendidikan. Berdasarkan dari hasil penelitian tentang uji keberartian koefisien regresi linier berganda secara parsial untuk variabel metode mengajar (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.362 > 1.976$ dengan nilai signifikansi $0.010 < 0.05$. Artinya metode mengajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Berdasarkan perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif variabel metode mengajar memiliki sumbangan relatif 43,17% dan sumbangan efektif 1,98% terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Peter dan Sudjana (2009:22) menyatakan bahwa “Proses dalam hasil belajar siswa tergantung kepada penguasaan mata pelajaran guru dan keterampilan dasar mengajarnya”. Melalui penguasaan keterampilan mengajar yang baik maka akan timbul kesesuaian antara dosen dan mahasiswa, sehingga mahasiswa akan memperoleh hasil belajar yang baik pada mata kuliah filsafat pendidikan.

Diketahui bahwa koefisien regresi berganda dari variable penggunaan media pembelajaran (b_2) sebesar 0.101 bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik/positif penggunaan media pembelajara yang digunakan dosen maka akan semakin tinggi hasil belajar yang didapatkan mahasiswa pada mata kuliah filsafat pendidikan. Sebaliknya semakin buruk/negatif penggunaan media pembelajara yang digunakan dosen maka akan semakin rendah hasil belajar yang didapatkan oleh mahasiswa pada mata kuliah filsafat pendidikan. Berdasarkan dari hasil penelitian tentang uji keberartian koefisien regresi linier berganda secara parsial untuk variabel penggunaan media pembelajaran (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.474 > 1.976$ dengan nilai signifikansi $0.007 < 0.05$.

Artinya penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Berdasarkan perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif variabel penggunaan media pembelajaran memiliki sumbangan relatif 56,83% dan sumbangan efektif 2,61% terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Zain (2010:121) “Media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran”. Maka media pembelajaran digunakan sebagai perantara informasi dan pengetahuan didalam kegiatan belajar mengajar untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan penelitian ini pada uji keberartian regresi linier berganda atau uji F (uji secara serempak) diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3.523 > 3.06$ dengan nilai signifikan $0.032 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa metode mengajar dan penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Slameto (2015:54) “Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal yaitu faktor jasmaniah dan faktor psikologis dan Faktor eksternal yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat”.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Mengacu pada analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = 54.199 + 0.077 X_1 + 0.101 X_2$. Koefisien regresi metode mengajar sebesar 0.077 dengan sumbangan relatif 43,17% dan sumbangan efektif 1,98%. Sedangkan koefisien regresi penggunaan media pembelajaran sebesar 0.101 dengan sumbangan relatif 56,83% dan sumbangan efektif 2,61%. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel metode mengajar dan penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.
- b. Metode mengajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah fisafat pendidikan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2017. Hal ini terbukti dari hasil uji t, dimana diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.362 > 1.976$ dengan nilai signifikansi $0.010 < 0.05$. Hal ini membuktikan kebenaran hipotesis pertama yaitu ada pengaruh yang signifikan antara metode mengajar terhadap hasil belajar mahasiswa.
- c. Penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah fisafat pendidikan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2017. Hal ini terbukti dari hasil uji t, dimana diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.474 > 1.976$ dengan nilai signifikansi $0.007 < 0.05$. Hal ini membuktikan kebenaran hipotesis kedua yaitu ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa.
- d. Metode mengajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata kuliah fisafat pendidikan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2017. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3.523 > 3.06$ dengan nilai signifikan $0.032 < 0.05$. Koefisien determinasi sebesar 0.046. Hal ini membuktikan kebenaran hipotesis ketiga yaitu ada pengaruh

yang signifikan antara metode mengajar dan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah Syaiful Bahri, dan Azwan Zain. 2010. *Strategi Belajar Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Madjid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peter dan Sudjana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.